



This Journal is available in Universitas Bhayangkara Jakarta Raya online Journals

**Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)**

Journal homepage: <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jucosco>



## Literasi Digital Bagi Pelaku UMKM Sebagai Sarana Meningkatkan Pembangunan Kelurahan Jatirahayu

Abrar Hiswara<sup>1</sup>, Aldi Sandi Hidayat<sup>1</sup>, Rayhan Daffa Prasetya<sup>1</sup>, Raihan Malik<sup>1</sup>, Situmorang Ondo Palito Tua<sup>1</sup>, Risma Damayanti<sup>1</sup>, Rafi Azhar Alfarizi<sup>1</sup>, Aban Abyan Afif<sup>1</sup>, Catur Rizky Nur Akbar<sup>1</sup>, Arfi Alkahfi<sup>1</sup>, Erlangga Respaty Wardhani<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan, Bekasi Kota, Indonesia, [abrarhiswara@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:abrarhiswara@dsn.ubharajaya.ac.id), [202110715151@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110715151@mhs.ubharajaya.ac.id), [202110715153@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110715153@mhs.ubharajaya.ac.id), [202110715155@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110715155@mhs.ubharajaya.ac.id), [202110715145@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110715145@mhs.ubharajaya.ac.id), [202110715149@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110715149@mhs.ubharajaya.ac.id), [202110715154@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110715154@mhs.ubharajaya.ac.id), [202110715146@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110715146@mhs.ubharajaya.ac.id), [202110715173@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110715173@mhs.ubharajaya.ac.id), [202110715150@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110715150@mhs.ubharajaya.ac.id), [202110715221@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110715221@mhs.ubharajaya.ac.id)

### Abstract

*The advancement of information technology in the digital era has significantly impacted various aspects of life, including the economic and social sectors. However, the digital literacy level of the Jatirahayu community remains moderate, as reflected in their limited understanding of safe internet use and SME digitalization. The lack of awareness regarding digital security and the minimal utilization of digital platforms by SME entrepreneurs are the main challenges in this area. This Community Service Program (PkM) aims to enhance digital literacy among the community, particularly in internet security and ethics, while assisting SME digitalization by registering business locations on Google Maps. The implementation methods include initial surveys, coordination with local authorities, material preparation, invitation distribution, and conducting socialization sessions along with technical assistance for SMEs. The results indicate that the internet literacy workshop successfully raised awareness about information validation, personal data protection, and online fraud detection. Additionally, the SME digitalization program helped business owners understand the benefits of digital platforms and successfully register several businesses on Google Maps. The evaluation of program effectiveness revealed that most participants gained a better understanding of digital literacy, although further follow-up is needed for sustainable implementation. In conclusion, this program effectively increased community awareness of safe internet usage and positively impacted SME digitalization. Moving forward, further collaboration with local government and additional training will be essential to ensure optimal technology utilization for the Jatirahayu community.*

**Keywords:** Digital literacy, Safe internet, SME digitalization, Socialization, Google Maps.

### Abstrak

Kemajuan teknologi informasi di era digital telah memberikan dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor ekonomi dan sosial. Namun, tingkat literasi digital masyarakat Kelurahan Jatirahayu masih tergolong menengah, terlihat dari kurangnya pemahaman tentang internet sehat dan digitalisasi UMKM. Rendahnya kesadaran terhadap keamanan digital serta minimnya pemanfaatan platform digital oleh pelaku UMKM menjadi tantangan utama di wilayah ini. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat, khususnya terkait keamanan internet dan etika berinternet, serta membantu digitalisasi UMKM melalui pendaftaran lokasi usaha di Google Maps. Metode pelaksanaan meliputi survei awal, koordinasi dengan pihak kelurahan, penyusunan materi, distribusi undangan, dan pelaksanaan sosialisasi serta pendampingan teknis bagi UMKM. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi internet sehat berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai validasi informasi, perlindungan data pribadi, dan identifikasi modus penipuan online. Selain itu, pendampingan digitalisasi UMKM membantu pelaku usaha memahami manfaat platform digital serta berhasil mendaftarkan beberapa usaha di Google Maps. Evaluasi tingkat

### Artikel info

Submitted (15/01/2025)

Revised (23/01/2025)

Accepted (29/01/2025)

Published (31/01/2025)

Korespondensi: [202110715153@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110715153@mhs.ubharajaya.ac.id)\*

Copyright ©author. 2025. Published by Faculty of Computer Science – Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

ketercapaian program menunjukkan bahwa mayoritas peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang literasi digital, meskipun masih diperlukan tindak lanjut untuk penerapan secara berkelanjutan. Kesimpulannya, program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang internet sehat serta memberikan dampak positif dalam digitalisasi UMKM. Ke depannya, kolaborasi lebih lanjut dengan pemerintah setempat dan pelatihan lanjutan diperlukan untuk memastikan pemanfaatan teknologi secara optimal bagi masyarakat Kelurahan Jatirahayu.

**Kata kunci:** Literasi digital, Internet sehat, Digitalisasi UMKM, Sosialisasi, Google Maps.

---

## **I. PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi informasi di era digital telah memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada sektor ekonomi, pendidikan, dan sosial masyarakat. Namun di Kelurahan Jatirahayu, tingkat literasi digital masyarakat masih tergolong menengah. Hal ini tercermin dari masih terbatasnya pemahaman warga tentang pentingnya internet sehat, risiko yang dapat ditimbulkan oleh penggunaan internet yang tidak bijak, serta cara melindungi diri dari ancaman digital. Sebagian masyarakat Kelurahan Jatirahayu menyadari adanya risiko dalam penggunaan internet, seperti penipuan online, tautan mencurigakan, dan penyebaran informasi palsu (hoaks). Namun mayoritas dari mereka belum memahami cara efektif untuk mengatasi ancaman ini, misalnya dengan memvalidasi informasi, melindungi data pribadi, atau mengenali modus penipuan. Bahkan sebagian masyarakat lainnya masih belum menyadari risiko yang dapat timbul dari penggunaan internet secara sembarangan. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk memberikan edukasi tentang internet sehat kepada masyarakat, khususnya dalam hal keamanan digital dan etika berinternet. Selain rendahnya literasi digital, tantangan lain yang dihadapi masyarakat adalah kurangnya digitalisasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Banyak pelaku UMKM di Kelurahan Jatirahayu yang belum terdigitalisasi, sehingga sulit ditemukan oleh pelanggan potensial. Salah satu kendala utama adalah ketidaktahuan mereka tentang cara mendaftarkan lokasi usaha di platform digital seperti Google Maps. Kehadiran di Google Maps dapat meningkatkan visibilitas dan daya saing UMKM serta membuka peluang untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Melihat permasalahan ini, kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 6 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya merancang program kerja bertajuk “Sosialisasi Internet Sehat dan Digitalisasi UMKM untuk Mendukung Pembangunan Kelurahan Jatirahayu”. Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang internet sehat termasuk cara penggunaan internet yang aman, validasi informasi, dan etika berinternet. Program ini juga membantu pelaku UMKM mendaftarkan lokasi usaha mereka di Google Maps sebagai langkah awal digitalisasi. Melalui program ini, diharapkan masyarakat Kelurahan Jatirahayu dapat lebih memahami pentingnya literasi digital dan mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka serta digitalisasi UMKM diharapkan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan mempercepat pembangunan berbasis teknologi informasi di wilayah tersebut (Sari et al., 2023).

## II. ANALISA SITUASI

Kelurahan Jatirahayu berada di wilayah dengan tingkat literasi digital yang masih tergolong menengah. Meskipun kemajuan teknologi informasi telah membawa dampak signifikan dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat di kelurahan ini belum sepenuhnya memanfaatkan potensi tersebut. Pemahaman mereka mengenai internet sehat, termasuk risiko yang muncul dari penggunaan internet yang tidak bijak, masih terbatas. Beberapa masyarakat telah menyadari ancaman seperti penipuan online dan hoaks, namun langkah-langkah pencegahan yang efektif seperti validasi informasi dan perlindungan data pribadi belum banyak dipahami. Tingkat literasi digital yang rendah di Kelurahan Jatirahayu menunjukkan perlunya intervensi edukasi yang berfokus pada pemahaman dan keterampilan digital. Banyak warga yang belum menyadari pentingnya menjaga keamanan digital dan mengikuti etika dalam berinternet. Kesenjangan ini menjadi hambatan dalam adaptasi masyarakat terhadap perkembangan teknologi yang cepat. Edukasi tentang internet sehat sangat mendesak untuk dilakukan, mengingat meningkatnya ancaman digital dan penggunaan internet yang semakin luas. Di sisi lain, sektor UMKM di Kelurahan Jatirahayu menghadapi tantangan besar dalam hal digitalisasi. Sebagian besar UMKM belum memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan visibilitas dan jangkauan pasar mereka. Banyak pelaku usaha belum mengetahui cara mendaftarkan lokasi bisnis mereka di Google Maps atau memanfaatkan media digital lainnya. Kurangnya digitalisasi ini membuat UMKM di wilayah tersebut sulit bersaing dan ditemukan oleh pelanggan potensial, yang akhirnya membatasi pertumbuhan ekonomi lokal. Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat Kelurahan Jatirahayu. Dengan meningkatnya literasi digital, masyarakat akan lebih mampu melindungi diri dari ancaman digital dan menggunakan internet secara produktif. Digitalisasi UMKM akan membuka peluang baru bagi pelaku usaha untuk berkembang, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas jangkauan pasar mereka. Secara keseluruhan, program ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan mempercepat pembangunan wilayah berbasis teknologi informasi.



Sumber: (Google maps, 2024)

**Gambar 1.** Peta Lokasi kantor Kelurahan Jatirahayu

### **III. METODE PELAKSANAAN**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh Kelompok 6 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya di Kelurahan Jatirahayu mengadopsi beberapa tahapan metode pelaksanaan yang terstruktur untuk mencapai tujuan program, yaitu meningkatkan literasi digital masyarakat dan mendukung digitalisasi UMKM. Metode pelaksanaan ini terdiri dari beberapa tahap berikut: (i) Tahapan pertama adalah perencanaan dan koordinasi. Survei awal dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dan pelaku UMKM terkait literasi digital dan digitalisasi usaha. Pada tanggal 20 Desember 2024, tim KKN mengadakan pertemuan dengan Lurah Kelurahan Jatirahayu untuk memaparkan program kerja dan mendapatkan dukungan. Pertemuan ini bertujuan membangun koordinasi yang solid dengan pihak kelurahan guna memastikan kelancaran pelaksanaan program. (ii) Tahapan berikutnya adalah komunikasi dan sosialisasi awal. Tim KKN mendistribusikan surat undangan pada tanggal 24 Desember 2024 kepada Ketua UMKM untuk disebarluaskan kepada pelaku UMKM di Kelurahan Jatirahayu. Langkah ini bertujuan memastikan partisipasi aktif dari masyarakat dalam kegiatan yang direncanakan. (iii) Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan sosialisasi internet sehat pada tanggal 27 Desember 2024 di Aula Kelurahan Jatirahayu. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya internet sehat, penggunaan internet yang aman, validasi informasi, dan etika berinternet. Metode yang digunakan meliputi presentasi dan diskusi interaktif dengan masyarakat. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, tim KKN memberikan pendampingan digitalisasi UMKM dengan membantu pelaku UMKM mendaftarkan lokasi usaha mereka di Google Maps. Pendampingan dilakukan secara langsung melalui langkah-langkah praktis yang memanfaatkan teknologi digital untuk mempromosikan usaha mereka. (iv) Tahapan terakhir adalah evaluasi dan penutupan kegiatan. Tim KKN melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program untuk mengukur keberhasilan dan dampak kegiatan, termasuk mengamati partisipasi masyarakat dan pelaku UMKM, serta mencatat perubahan dalam pemahaman dan keterampilan digital mereka. Kegiatan diakhiri dengan acara penutupan pada tanggal 7 Januari 2025, yang melibatkan ucapan terima kasih kepada pihak kelurahan dan pelaku UMKM yang berpartisipasi, serta penyerahan cinderamata sebagai bentuk apresiasi atas kerja sama yang terjalin.

### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### *IV.1. Perencanaan Kegiatan*

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 6 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya memiliki fokus utama pada peningkatan literasi digital masyarakat serta mendukung digitalisasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Jatirahayu, Kecamatan Pondok Melati, Kota Bekasi. Kegiatan ini dimulai dengan survei awal dan pertemuan resmi dengan Lurah Kelurahan Jatirahayu pada tanggal 20 Desember 2024. Dalam pertemuan tersebut, tim KKN memaparkan program kerja yang akan dilaksanakan, termasuk sosialisasi internet sehat dan pendampingan bagi pelaku UMKM dalam

mendaftarkan lokasi usaha mereka di platform Google Maps. Lurah beserta jajarannya menyambut baik inisiatif ini dan memberikan dukungan penuh, termasuk kemudahan administrasi dan fasilitasi tempat untuk kegiatan. Sosialisasi ini bertujuan meningkatkan visibilitas usaha mereka di dunia digital, yang diharapkan dapat membantu meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan pasar mereka. Selain itu, tim KKN juga memberikan pelatihan tentang cara memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi yang efektif.

#### *IV.2. Pelaksanaan Kegiatan*

Sebelum kegiatan dimulai, tim KKN melakukan persiapan yang mencakup survei awal ke Kelurahan Jatirahayu untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dan potensi pelaku UMKM. Setelah itu, tim mengadakan pertemuan resmi dengan Lurah dan jajarannya untuk memaparkan rencana program kerja, mendapatkan izin, dan membangun kemitraan dengan pihak kelurahan. Dukungan dari Lurah dan staf kelurahan menjadi kunci dalam memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan. Setelah itu Sambutan yang disampaikan oleh Ketua KKN sangat mengapresiasi dukungan yang diberikan oleh Lurah dan staf kelurahan. Dalam sambutannya, Ketua KKN menekankan pentingnya kerjasama antara mahasiswa, pemerintah, dan masyarakat untuk mewujudkan program ini dengan sukses. Ketua KKN juga menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan langkah awal dalam mendorong transformasi digital bagi pelaku UMKM di Kelurahan Jatirahayu. Selain itu, Ketua KKN mengungkapkan harapan agar program ini dapat memperkuat ekonomi lokal dan membuka peluang bagi masyarakat untuk berkembang di era digital.



**Gambar 2.** (a) Kelompok KKN bertemu Lurah dan jajarannya, dan (b) Pembukaan Acara oleh Ketua Kelompok KKN

Gambar 3 menggambarkan kegiatan pertama yang dilaksanakan oleh tim KKN, yaitu sosialisasi internet sehat. Dalam kegiatan ini, tim KKN berfokus pada memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya penggunaan internet secara aman dan bijak. Sosialisasi ini dilaksanakan di Aula Kelurahan Jatirahayu dan dihadiri oleh masyarakat setempat, termasuk pelaku UMKM yang antusias untuk mempelajari cara-cara menjaga keamanan digital mereka.



Materi yang disampaikan dalam sosialisasi mencakup beberapa topik penting, antara lain cara melindungi data pribadi agar tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Tim KKN memberikan penjelasan tentang berbagai metode perlindungan, seperti penggunaan kata sandi yang kuat, pengaturan privasi pada akun media sosial, dan waspada terhadap phishing. Peserta juga diajarkan cara mengenali informasi palsu atau hoaks yang sering beredar di internet, dengan memberikan contoh-contoh kasus nyata dan langkah-langkah untuk memverifikasi kebenaran suatu informasi.



**Gambar 3.** (a) Ketua KKN sedang menjelaskan materi, dan (b) Kegiatan sesi tanya jawab

Gambar 4(a) diadakan sesi tanya jawab dan konsultasi yang memberikan kesempatan bagi peserta, khususnya pelaku UMKM, untuk menyampaikan berbagai pertanyaan atau kendala yang mereka hadapi selama proses digitalisasi usaha mereka. Sesi ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap peserta memahami langkah-langkah yang telah diajarkan, serta merasa didukung dalam mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh. Selama sesi tanya jawab, para peserta dapat mengajukan pertanyaan terkait berbagai aspek digitalisasi, seperti cara membuat akun Google Bisnisku, cara mengelola profil bisnis secara efektif di Google Maps, atau tantangan yang dihadapi dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran dan promosi produk mereka. Beberapa peserta juga mengungkapkan kesulitan dalam memahami berbagai fitur yang ada di platform digital, seperti optimasi pencarian atau pengelolaan ulasan pelanggan. Gambar 4(b) adalah Kegiatan utama lainnya yang sangat penting dalam program KKN ini adalah pendampingan langsung kepada pelaku UMKM dalam mendaftarkan lokasi usaha mereka di Google Maps. Sesi ini dilaksanakan dengan pendekatan yang sangat praktis dan interaktif, dimana peserta diajak untuk secara langsung mempraktekkan langkah-langkah yang diperlukan. Tim KKN memandu setiap peserta dengan cermat dalam proses pendaftaran, mulai dari membuat akun Google, mengakses platform Google Maps, hingga mengisi informasi lokasi usaha mereka secara lengkap dan akurat. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas usaha mereka di dunia digital, sehingga pelanggan dapat dengan mudah menemukan lokasi usaha mereka. Selain

pendampingan mengenai pendaftaran di Google Maps, tim KKN juga memberikan pelatihan tambahan tentang penggunaan media sosial sebagai alat promosi dan pemasaran yang efektif.



(a)



(b)

**Gambar 5.** (a) Mendaftarkan lokasi usaha ke Google Maps, dan (b) Lokasi usaha berhasil didaftarkan

Tim menjelaskan pentingnya pemanfaatan platform seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp dalam meningkatkan jangkauan pasar dan membangun hubungan yang lebih dekat dengan pelanggan. Pelaku UMKM diberi pemahaman mengenai cara membuat konten yang menarik, serta cara memanfaatkan fitur-fitur media sosial seperti iklan berbayar dan analitik untuk melihat perkembangan usaha mereka secara digital. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu mereka untuk memaksimalkan penggunaan media sosial dalam memperluas pasar dan meningkatkan daya saing usaha mereka. Setelah melalui proses pendampingan yang cermat, para pelaku UMKM berhasil mendaftarkan lokasi usaha mereka di Google Maps. Dengan demikian, usaha mereka kini memiliki visibilitas yang lebih tinggi di dunia digital. Pelanggan yang ingin mencari produk atau layanan yang mereka tawarkan kini dapat dengan mudah menemukan lokasi usaha tersebut hanya dengan menggunakan aplikasi Google Maps. Proses pendaftaran ini memungkinkan setiap pelaku UMKM untuk mengisi informasi yang lengkap dan akurat mengenai usaha mereka, seperti alamat, nomor telepon, jam operasional, serta foto produk atau tempat usaha. Hal ini tentunya sangat bermanfaat bagi UMKM dalam memperkenalkan usaha mereka kepada masyarakat yang lebih luas, termasuk para calon pelanggan yang belum pernah mengenal produk atau

jasa mereka sebelumnya. Dengan lokasi usaha yang terdaftar di Google Maps, peluang untuk menarik lebih banyak pelanggan menjadi lebih besar. Selain itu, pendaftaran di Google Maps juga memberikan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi kepada pelanggan, karena mereka dapat melihat informasi usaha secara transparan dan akurat.

Kegiatan KKN diakhiri dengan acara penutupan yang diadakan di Aula Kelurahan Jatirahayu. Acara ini menjadi momen penting untuk merangkum seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan selama program KKN, sekaligus sebagai bentuk penghargaan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam suksesnya pelaksanaan program. Dalam acara penutupan, tim KKN menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Lurah Kelurahan Jatirahayu, Bapak H. Ferry Prihadi Kurniawan, serta seluruh jajarannya yang telah memberikan dukungan penuh sejak awal hingga akhir kegiatan. Tim KKN juga mengucapkan terima kasih kepada pelaku UMKM yang telah aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan, serta masyarakat Kelurahan Jatirahayu yang turut menyukseskan pelaksanaan program.



**Gambar 6.** Penyerahan cenderamata sekaligus menutup acara

Sebagai simbol penghargaan dan apresiasi atas kerja sama yang telah terjalin dengan baik, tim KKN melakukan penyerahan cinderamata kepada Lurah dan beberapa pelaku UMKM yang telah menunjukkan komitmen tinggi dalam mengikuti kegiatan. Cinderamata tersebut merupakan tanda terima kasih dan pengakuan atas upaya mereka dalam mendukung keberhasilan program KKN ini. Penyerahan cinderamata ini juga diharapkan dapat mempererat hubungan antara pihak universitas, pemerintah setempat, dan masyarakat, serta menjadi kenang-kenangan yang berarti bagi semua pihak yang terlibat (gambar 3).

Tabel 1 menggambarkan perubahan signifikan yang terjadi pada pelaku UMKM di Kelurahan Jatirahayu, baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berfokus pada digitalisasi usaha. Tabel ini membandingkan lima aspek utama yang mengalami perubahan setelah kegiatan KKN, yaitu pemahaman tentang digitalisasi, visibilitas usaha, pemanfaatan



media sosial, strategi pemasaran, dan keterampilan teknologi. Sebelum pelaksanaan KKN, sebagian besar pelaku UMKM belum sepenuhnya memahami konsep digitalisasi dan manfaatnya, serta belum mengoptimalkan platform digital untuk usaha mereka.

**Tabel 1.** Perbandingan sebelum dan setelah kegiatan

<b>ASPEK</b>	<b>SEBELUM KEGIATAN</b>	<b>SESUDAH KEGIATAN</b>
Pemahaman tentang Digitalisasi	Pelaku UMKM belum memahami pentingnya digitalisasi dalam bisnis mereka.	Pelaku UMKM telah memahami pentingnya digitalisasi, seperti pendaftaran di Google Maps.
Visibilitas Usaha	Lokasi usaha sulit ditemukan secara online, hanya mengandalkan pemasaran offline.	Usaha terdaftar di Google Maps, memudahkan pelanggan menemukan lokasi usaha.
Pemanfaatan Media Sosial	Belum ada pemanfaatan media sosial sebagai alat promosi dan pemasaran.	Pelaku UMKM telah belajar memanfaatkan media sosial (Instagram, Facebook, WhatsApp)

Namun, setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh tim KKN, terdapat peningkatan yang signifikan dalam hal pemahaman dan penerapan teknologi oleh pelaku UMKM. Misalnya, banyak UMKM yang sebelumnya tidak menggunakan media sosial untuk pemasaran, kini mulai aktif memanfaatkan platform seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp untuk mempromosikan produk mereka. Selain itu, setelah diajarkan cara mendaftarkan usaha di Google Maps, visibilitas usaha mereka meningkat, memudahkan pelanggan untuk menemukan lokasi usaha secara online. Strategi pemasaran yang sebelumnya bergantung pada metode tradisional mulai beralih ke pendekatan berbasis digital, seperti pemasaran online dan iklan berbayar.

Keterampilan teknologi pelaku UMKM juga meningkat secara signifikan. Dengan bimbingan langsung dari tim KKN, mereka mampu mengoperasikan berbagai platform digital, mulai dari pendaftaran di Google Maps hingga pengelolaan media sosial. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan, baik dalam aspek teknis maupun dalam pengembangan usaha yang lebih modern dan efisien. Peningkatan tersebut tidak hanya membawa keuntungan langsung bagi pelaku UMKM, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Jatirahayu.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertajuk "Sosialisasi Internet Sehat dan Digitalisasi UMKM untuk Mendukung Pembangunan Kelurahan Jatirahayu," dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan dampak positif yang signifikan. Program Sosialisasi Internet Sehat berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penggunaan internet yang aman,

validasi informasi, perlindungan data pribadi, dan etika berinternet. Hal ini terbukti dari antusiasme peserta dalam sesi interaktif dan tanggapan positif mereka terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, pendampingan yang diberikan kepada pelaku UMKM berhasil meningkatkan visibilitas dan daya saing usaha mereka melalui pendaftaran di Google Maps. Dari total 13 UMKM yang berpartisipasi, mayoritas berhasil terdigitalisasi dengan panduan teknis yang diberikan. Program KKN ini juga memberikan manfaat berkelanjutan baik bagi masyarakat maupun pelaku UMKM, dengan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya literasi digital dan digitalisasi sebagai upaya mendukung pembangunan berbasis teknologi informasi. Terakhir, kegiatan ini memberikan mahasiswa pengalaman langsung dalam memberdayakan masyarakat, memperkuat kemampuan komunikasi, dan memahami tantangan dalam mengimplementasikan program berbasis teknologi.

### **Ucapan Terima Kasih**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Terutama kepada Lurah Kelurahan Jatirahayu beserta jajarannya, yang telah memberikan dukungan penuh dan kemudahan dalam pelaksanaan program ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pelaku UMKM yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendampingan digitalisasi, serta masyarakat Kelurahan Jatirahayu yang telah menunjukkan antusiasme dalam mengikuti sosialisasi internet sehat.

### **Referensi**

- Adi, F., Erik, S. H. H., Dhian, T. U., Fata, N. K., Tiara, A. P., & Erwan, M. (2023). *Pedoman Kuliah Kerja Nyata(KKN) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*.
- Aliyyah, R. R., Fauziah, R. S. P., & Asiyah, N. (2018). Peningkatan Cinta Lingkungan Dan Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Program Pengabdian Masyarakat. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 46. <https://doi.org/10.30997/qh.v3i1.999>
- Cahyani, N., Hutagalung, E. N. H., & Harahap, S. H. (2024). Berpikir Kritis Melalui Membaca: Pentingnya Literasi Dalam Era Digital. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 417–422. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i1.1795>
- Google maps. (2024). *Kelurahan Jatirahayu*. <https://maps.app.goo.gl/aCE6biTZZJZbhfBz6>
- Hidayanto, F., & Zidni Ilmi, M. (2015). Pentingnya Internet Sehat. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 4(1), 21–24. <https://jurnal.uui.ac.id/ajie/article/view/7888%0Ahttps://journal.uui.ac.id/ajie/article/download/7888/6897>
- Jagoan Hosting Team. (2024). *Digitalisasi UMKM: Arti, Manfaat dan Strateginya*. jagoanhosting.com.
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>

- Sari, R., Dianfitri As-Sanaj, T., Aji Pranoto, I., Adi Setiawan, D., Akhyar Rezqi Adesta, F., Khoerul Umam, I., Muhammad Ardan, R., Firman Danu, J., & Urba Ningrum, C. (2023). Pemberdayaan Masyarakat UMKM di Era Digital Melalui Kegiatan KKN Desa Sitiwinangun. *Journals Journal of Computer Science Contributions*, 3(1), 84–95.
- Normina. (2014). Masyarakat dan Sosialisasi. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 12(22), 107–115. [http://sharenexchange.blogspot.com/2010/02/sosialisasi-masyarakat\\_8061](http://sharenexchange.blogspot.com/2010/02/sosialisasi-masyarakat_8061).
- Nugraha, D. (2022). Literasi Digital dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9230–9244. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3318>